

**CORAK PENAFSIRAN TOK GURU NIK ABDUL AZIZ NIK MAT
TERHADAP SURAH AL-WÂQI'AH AYAT 1-10**

SKRIPSI

**OLEH:
SITI MAZLIN BINTI SEBLI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**CORAK PENAFISIRAN TOK GURU NIK ABDUL AZIZ NIK MAT
TERHADAP SURAH AL-WÂQI'AH AYAT 1-10**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Siti Mazlin binti Sebli
210103020289

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN

2025

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Siti Mazlin Binti Sebli
Nim: 210103020289
Tempat/ Tanggal Lahir: Hospital Umum Sarawak, 17 Mei 2002
Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Corak Penafsiran Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Surah Al-Waqiah Ayat 1-10*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 30 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Siti Mazlin Binti Sebli

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Siti Mazlin Binti Sebli
NIM : 210103020289
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

CORAK PENAFSIRAN TOK GURU NIK ABDUL AZIZ NIK MAT TERHADAP SURAH AL-WÂQ'IAH
AYAT 1-10

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 18%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 05 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rosa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

CORAK PENAFSIRAN TOK GURU NIK ABDUL AZIZ NIK MAT TERHADAP SURAH AL-WAQIAH AYAT 1-10

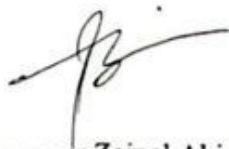
Dipersembahkan dan disusun oleh:

SITI MAZLIN BINTI SEBLI

NIM: 210103020289

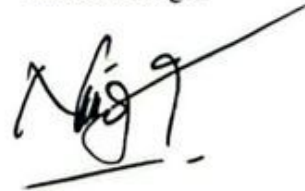
Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat
diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA
NIP. 197909092023211005

Pembimbing 2



Najib Irsyadi, S. Th.I., MA
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 19891025 201903 1 016

PENGESAHAN SKRIPSI

CORAK PENAFSIRAN TOK GURU NIK ABDUL AZIZ NIK MAT TERHADAP SURAH AL-WÂQI'AH AYAT 1-10

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Siti Mazlin binti Sebli

NIM : 210103020289

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada : 28 Mei 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag	1. 
2. Dr. Norhidayat, S. Ag, M.A	2. 
3. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA	3. 
4. Najib Irsyadi, S. Th.I, M.Hum	4. 
5. M. Rijal, M. Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Siti Mazlin Binti Sebli. 210103020289. *Corak Penafsiran Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Surah Al-Wâqi'ah Ayat 1-10.* Pembimbing (I) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA dan Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S. Th. I, M. Hum pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Corak, Penafsiran, Tokoh, Surah Al-Wâqi'ah

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji corak penafsiran Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap Surah Al-Wâqi'ah ayat 1–10. Tokoh ini merupakan ulama dan tokoh masyarakat dari Kelantan, Malaysia, yang terkenal dengan pendekatan dakwahnya melalui tafsir Al-Qur'an yang menyentuh aspek spiritual, sosial, dan politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) terhadap karya tafsir Tok Guru Nik Mat yang relevan.

Hasil Penelitian, Beliau juga menggunakan pendekatan tafsir maudhu'i (tematik) dan tafsir bi al-ma'thûr (berasaskan riwayat), disulami dengan gaya bahasa dakwah yang mudah difahami oleh masyarakat awam. Tafsiran beliau bukan sekadar akademik, tetapi berfungsi sebagai alat membina keinsafan dan menanam nilai-nilai Islam dalam kehidupan seharian. Secara keseluruhannya, corak penafsiran Tok Guru adalah berorientasikan kerohanian, dakwah dan kebajikan umat, menjadikan tafsirannya relevan serta berimpak tinggi dalam menyedarkan masyarakat tentang hakikat kehidupan dan hari pembalasan. Beliau menekankan bahawa ayat 1-10 Surah Al-Wâqi'ah menggambarkan kedahsyatan Hari Kiamat dan membahagikan manusia kepada tiga golongan: golongan kanan, kiri dan orang yang paling awal beriman (as-sabiqun). Penafsiran beliau sering dikaitkan dengan kepentingan iman dan amal sebagai bekalan akhirat.

MOTTO

“Hidup bukan menunggu badai reda, tetapi belajar menari dalam hujan”

(Artinya : “Seseorang telah belajar untuk tidak membiarkan keadaan menghalangi mereka mencapai potensi penuh mereka”.)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt yang Maha Pengasih dan MahaPenyayang, segala puji bagi Allah Swt, atas segala nikmat, karunia, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pembuatan dan penyusunan skripsi dengan tanpa ada kendala yang berarti. Shalawat dan salamNya Muhammad Swt, pembawa pelita hati bagi manusia, para sahabat, para keluarganya, serta kepada orang-orang yang mengikuti sunnah-Nya hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “*Corak Penafsiran Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Surah Al- Wâqi’ah Ayat 1-10*” peneliti menyusun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama Islam (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam sebuah penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki peneliti. Namun semua itu bisa terlewati berkat bantuan dan dukungan dari berbagai belah pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA selaku pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, S. Th.I., MA selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan ilmu yang telah diajarkan, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik.
5. Para dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sebli Bin Lee dan pintu syurgaku Ibunda Saodah Binti Bujang. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tidak kenal lelah mendoakan serta memberi perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, Panjang umur dan Bahagia selalu.
7. Teristimewa buat pemilik nama Luqfil Hadi terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, telah berkontribusi

banyak dalam penulisan skripsi ini dan juga senantiasa mendengarkan keluh kesah saya sepanjang penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup saya, harapan saya semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang di impikan.

8. Ribuan terima kasih atas Yayasan Hikmah yang memberikan tawaran untuk melanjutkan Pelajaran Sarjana Muda ke Universiti luar negara yaitu UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, Indonesia.
9. Kepada teman-teman seperjuangan dari malaysia dan juga indonesia selama 4 tahun yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua yang tidak bisa penelitian sebutkan satu per satu. Pasti tak henti-henti penelitian sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan.

Banjarmasin Penulis



Siti Mazlin Binti Sebli

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	ai	a dan i
ـَوَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>

ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al- hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa	Cet	Cetakan
NIP	Nomor Induk Pegawai	T.P	Tanpa Penerbit
Q.S.	Qur’an Surah	T. Tp	Tanpa Tempat
H.R.	Hadis Riwayat	T.Th	Tanpa Tahun
swt	<i>Subḥânau wa Ta’alâ</i>	Terj	Terjemahan
saw	<i>Subḥânau wa Ta’alâ</i>	M	Masihi
Vol.	Volume		
No.	Nomor		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Manfaat Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	5
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II KONSEP CORAK PENAFSIRAN AL-QUR'AN	 15
A. Pengertian Corak Tafsir	15
B. Corak-Corak Tafsir	16
C. Sejarah Perkembangan Tafsir	19
 BAB III BIOGRAFI TOK GURU NIK ABDUL AZIZ NIK MAT DAN KARYA-KARYA	 26
A. Biografi Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat.....	26
1. Latar Belakang Kehidupan Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat	26
2. Pendidikan Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat	28
3. Karir Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat.....	32
4. Karya Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat	33
B. Profil Kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat Surah Al-Wâqi'ah	35
1. Latar Belakang Kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat Surah Al-Wâqi'ah.....	35
2. Kaedah Penyusunan Kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat Surah Al-Wâqi'ah	37
3. Sumber Rujukan Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz	

	Nik Mat Surah Al-Wâqi'ah.....	40
BAB IV	CORAK PENAFSIRAN TOK GURU NIK ABDUL AZIZ NIK MAT TERHADAP SURAH AL-WÂQI'AH AYAT 1-10	43
	A. Nama Surah Al-Wâqi'ah Menurut Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat.....	43
	B. Penafsiran Tok Guru Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Surah Al-Wâqi'ah.....	44
	C. Corak Tafsir Surah Al-Wâqi'ah Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat	47
	D. Interpretasi Surah Al-Wâqi'ah Dalam Kitab Tafsir Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat.....	53
BAB V	PENUTUP.....	64
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76